



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Juni 2022

Halaman: 2

## RKB Prenggan Gelar Tradisi Upacara Adat Sunatan

JOGJA, Radar Jogja - Rintisan Kelurahan Budaya (RKB) Prenggan, Kotagede kembali menggelar upacara adat supitan. Dengan menggelar *uwalimatul khitan* atau pesta perayaan prosesi *sunatan*. Termasuk dengan menggelar berbagai acara lain sebagai pendukungnya. "Walmatul khitan ini jadi puncak, dengan menggelar pawai keliling kampung usai disunat," kata Ketua KRN Prenggan Hendi Setiyo Yulianto di sela acara di Kampung Tinalan, Prenggan, Kotagede, Sabtu (18/6). Sebelumnya, lanjut dia, rangkaian acara sudah dimulai sejak Rabu atau empat hari sebelumnya. Di

mulai dengan *rewangan* atau gotong royong warga membuat berbagai makanan yang kemudian akan diantar ke warga lainnya atau *ater-ater*. "Ater-ater ini jadi wujud syukur sekaligus undangan ke masyarakat luas," tambahnya. Prosesi acara kemudian dilanjutkan dengan siraman. Bahkan untuk siraman salah satu warga Kampung Tinalan yang akan disunat tersebut, dibantu oleh paguyuban abdi dalem Keraton Jogja. Hendi menambahkan, upacara adat supitan merupakan daur hidup dari kelahiran sampai kematian. "Dan sunatan ini adalah fase ketiga



**PAWAI:**  
Prosesi upacara adat sunatan yang digelar RKB Prenggan Kotagede, Sabtu sore (18/6).

daur hidup manusia," tuturnya. Di Prenggan sendiri, tambah Hendi, sudah rutin digelar berbagai upacara adat tradisional. Tiap tahun diselenggarakan nyadran tiap jelang Ramadan. Hingga tetesan ataupun peringatan weton hingga brokohan yang digelar secara mandiri oleh warga. Karena itu, RKB Prenggan berterima kasih atas perhatian Kundha Kabudayan atau Dinas Kebudayaan Kota Jogja yang terus membina pelaku seni dan budaya di wilayahnya. Kepala Bidang Adat Tradisi, Lembaga Budaya, dan Seni Disbud Kota Jogja Tri Sotya Atmi

juga mengapresiasi kegiatan upacara adat sunatan tersebut. Karena, kata dia, bisa membantu memberi contoh untuk generasi muda supaya turut nguri-nguri kebudayaan. Menurut dia, dalam tradisi di Jogja, banyak masyarakat yang sudah lupa atau belum tahu dengan adanya upacara adat sunatan. Termasuk membuka memori pengetahuan dari leluhur yang akan diberikan ke generasi muda. "Untuk tetap mempertahankan adat tradisi di Kota Jogja. Ini juga berkat bantuan keuangan khusus danais di pemkot melalui Disbud," ungkapnya. (\*/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005